

**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, KURIKULUM DAN MOTIVASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**

**Ismail Mustaqim (Ismail.mustaqim17@gmail.com)
Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Laa Roiba Bogor**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of curriculum competence and motivation on student achievement in the Faculty of Islamic Studies. The form of survey research is quantitative, that is research conducted to look for the effect of curriculum, lecturer competence and motivation on student achievement in the Islamic Faculty of Tarbiyah Department of Islamic Studies Laa Roiba, Bogor Regency. The research method used in this study is a survey method. This research is correlational because the research seeks to investigate the relationship between several research variables namely competence, curriculum and motivation variables on learning achievement. This correlation study will use correlation and regression analysis. In this study there are three independent variables, namely competence (X1), Curriculum (X2), and motivation (X3) to the dependent variable namely learning achievement (Y). The three independent variables (X1, X2, and X3) are related to the dependent variable (Y). The results showed that there was a positive influence between lecturer competence (X1) on learning achievement (Y). This is indicated by the correlation coefficient of 0.921 with the significance of the correlation coefficient of tcount of 3.967 and the significance of the regression coefficient of Fcount of 51.930 which is very significant at $\alpha = 0.05$. for the curriculum (X2) of learning achievement (Y). There is a positive influence. This is indicated by the correlation coefficient of 0.914 with the significance of the correlation coefficient of tcount of 8,547 and the significance of the regression coefficient of Fcount of 51,930 which is very significant at $\alpha = 0.05$, and for motivation (X3) for achievement of learning outcomes (Y). This is indicated by the correlation coefficient of 0.940 with the significance of the correlation coefficient of tcount of 3.189 and the significance of the regression coefficient of Fcount of 51.930 which is very significant at $\alpha = 0.05$, while the results of the analysis of lecturer competencies (X1), curriculum (X2), and motivation (X3) are together on the achievement of learning outcomes (Y) has a significant multiple correlation coefficient with a value of 0.858 with the significance of the multiple regression coefficient Fcount 51.930. In this study shows the importance of lecturer competency, curriculum and motivation variables in an effort to improve student learning outcomes and it can be concluded that as an educator must have competence, understand the curriculum and provide motivation to students, student achievement will increase and vice versa if as an educator do not have good competence, do not understand the curriculum and lack of motivation to students, learning achievement will decrease.

Keywords:: Effect of Competence, Curriculum, Motivation on, Learning Achievement

المخلص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر كفاءة المناهج وتحفيزها على تحصيل الطلاب في كلية الدراسات الإسلامية. شكل البحث الاستقصائي كمي ، وهو البحث الذي أجري للبحث عن تأثير المناهج الدراسية وكفاءة المحاضر والدافع على تحصيل الطلاب في كلية التربية الإسلامية قسم بوجور ريجنسي. طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة المسح. هذا البحث مترابط لأن Laa Roiba الدراسات الإسلامية البحث يسعى إلى استكشاف العلاقة بين العديد من متغيرات البحث ، وهي متغيرات الكفاءة والمناهج والدوافع في التحصيل الدراسي. سوف ، والمناهج (X1) تستخدم هذه الدراسة الارتباط تحليل الارتباط والانحدار. في هذه الدراسة ، هناك ثلاثة متغيرات مستقلة ، وهي الكفاءة بالمتغير (X1 و X2 و X3) ترتبط المتغيرات الثلاثة المستقلة (Y) للمتغير التابع وهو التحصيل التعليمي (X3) ، والدافع (X2) الدراسية يشار إلى ذلك بمعامل الارتباط عند (Y) على التحصيل العلمي (X1) أظهرت النتائج وجود تأثير إيجابي بين كفاءة المحاضر (Y) التابع $\alpha = 0.921$ البالغ 51.930 والذي يكون مهم للغاية عند Fcount 0.921 مع أهمية معامل الارتباط للحساب 3.967 وأهمية معامل الانحدار لـ هناك تأثير إيجابي. يشار إلى ذلك بمعامل الارتباط 0.914 مع أهمية معامل الارتباط (Y) من التحصيل الدراسي (X2) للمناهج 0.05. (Y) لتحقيق نتائج التعلم (X3) ، وللحافز $\alpha = 0.05$ من 51.930 وهو مهم جدًا عند Fcount بحساب 8.547 وأهمية معامل الانحدار

من F_{count} من 3.189 وأهمية معامل الانحدار من t_{count} هذا يدل على معامل الارتباط 0.940 مع أهمية معامل الارتباط من معا على تحقيق نتائج (X2) ، والمناهج (X1) ، في حين أن نتائج تحليل كفاءات المحاضرين $\alpha = 0.05$ 51.930 وهو مهم للغاية في في هذه الدراسة توضح F_{count} 51.930 لديه معامل ارتباط متعدد كبير بقيمة 0.858 مع أهمية معامل الانحدار المتعدد (Y) التعلم أهمية كفاءة المحاضر ومناهجه ومتغيرات التحفيز في محاولة لتحسين مخرجات تعلم الطالب ، ويمكن الاستنتاج أنه كمعلم يجب أن يكون لديه الكفاءة وفهم المناهج الدراسية وتوفير الحافز للطلاب ، وسوف يزداد تحصيل الطلاب والعكس بالعكس إذا كان مدرساً ليس لديهم كفاءة جيدة ، لا يفهمون المناهج الدراسية وعدم وجود دافع للطلاب ، فإن تحقيق التحصيل العلمي سينخفض

الكلمات المفتاحية: تأثير الكفاءة والمناهج والدوافع. الإنجاز ، مخرجات التعلم

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kompetensi kurikulum dan motivasi terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam. Bentuk penelitian survei bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh kurikulum, kompetensi dosen dan motivasi terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Laa Roiba Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian berusaha menyelidiki hubungan antara beberapa variabel penelitian yaitu variabel kompetensi, kurikulum dan motivasi terhadap prestasi belajar. Studi korelasi ini akan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu kompetensi (X_1), Kurikulum (X_2), dan motivasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Ketiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dihubungkan dengan variabel terikat (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi dosen (X_1) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.921 dengan signifikansi koefisien korelasi thitung sebesar 3.967 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. untuk kurikulum (X_2) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Terdapat pengaruh yang positif. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.914 dengan signifikansi koefisien korelasi thitung sebesar 8.547 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$, dan untuk motivasi (X_3) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.940 dengan signifikansi koefisien korelasi thitung sebesar 3.189 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$, sedangkan hasil analisis kompetensi dosen (X_1), kurikulum (X_2), dan motivasi (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar (Y) memiliki koefisien korelasi berganda yang signifikan dengan nilai sebesar 0.858 dengan signifikansi koefisien regresi ganda F_{hitung} 51.930. Pada penelitian ini menunjukkan pentingnya variabel kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar mahasiswa dan dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik harus memiliki kompetensi, memahami kurikulum dan memberikan motivasi kepada mahasiswa maka prestasi hasil belajar mahasiswa akan meningkat dan sebaliknya jika sebagai seorang pendidik tidak memiliki kompetensi yang baik, tidak memahami kurikulum dan kurang memberikan motivasi kepada siswa maka prestasi hasil belajar akan menurun.

Kata Kunci : Pengaruh Kompetensi, Kurikulum, dan Motivasi. Prestasi, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Konsep pembelajaran tidak dapat dipisahkan antara belajar dan mengajar. Belajar difokuskan pada kegiatan siswa dan mengajar mengacu pada kegiatan pendidik. Proses pembelajaran terjadi manakala ada interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Dalam belajar mengajar terdapat tujuh komponen utama yaitu : tujuan, bahan, siswa, tenaga pendidik, metode, situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan alat penilaian, dimana ketujuh komponen tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi hasil belajar yang diraih mahasiswa tersebut. Tingkat hasil belajar dapat dianalogikan sebagai suatu prestasi

yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tersebut. Skor yang didapat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan diakhir semester memberikan gambaran seberapa tinggi mahasiswa memperoleh prestasi.

Prestasi belajar yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga pendidik, namun memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam pencapaian indeks prestasi (IP) setiap semesternya. Akan tetapi pada kenyataannya, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Bahasa Inggris terjadi fenomena dimana masih terdapat mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi (IP) nilai yang rendah. Rendahnya nilai mahasiswa ini dapat dilihat masih terdapat mahasiswa yang nilainya berada di bawah kriteria memuaskan.

Faktor yang memungkinkan terjadinya kegagalan menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini, diantaranya adalah latar belakang mahasiswa, termasuk faktor-faktor dalam diri individu, serta karakteristik mahasiswa yang bersangkutan. Keberhasilan belajar umumnya dapat diukur melalui tes, yang kemudian dikuantifikasikan dalam bentuk nilai atau IP. Manfaat pengukuran kinerja pengajar berdasarkan IP adalah mampu mengetahui bagaimana proses belajar mahasiswa dalam setiap pertemuan.

Penelitian difokuskan pada permasalahan yang akan dipecahkan adalah seberapa besar kurikulum, kompetensi dosen dan motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini terkait untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia karena pada hakekatnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa memberikan implikasi dan kontribusi yang sangat besar dalam kemajuan dunia pendidikan di Indonesia yang pada akhirnya juga akan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia yang mampu bersaing menghadapi kemajuan dunia.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN RISET TERDAHULU

Menurut Hitzman (Muhibbin, 2010:88) bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Tentang pengertian belajar, telah banyak dikemukakan oleh para ahli sesuai dengan pandangan mereka masing-masing.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai setiap anak pada

periode tertentu. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri individu (*internal*) dan dari luar individu (*eksternal*). Faktor-faktor tersebut menurut Dalyono (2005) adalah :

Faktor *Internal* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu sedang belajar, meliputi:

- 1) Kesehatan
- 2) Inteligensi dan bakat
- 3) Minat dan motivasi
- 4) Cara belajar

Faktor *Eksternal* yaitu faktor yang berasal dari luar individu, meliputi :

- 1) Keluarga
- 2) Lingkungan Sekolah/kuliah
tercipta suasana belajar yang kondusif
- 3) Lingkungan masyarakat
- 4) Faktor Instrumental

Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah program yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (Hamalik, Oemar. 2005 : 65).

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Rumusan ini lebih spesifik yang mengandung pokok-pokok pikiran sebagai berikut :

1. Kurikulum merupakan suatu rencana/perencanaan
2. Kurikulum merupakan pengaturan, berarti mempunyai sistematika dan struktur tertentu
3. Kurikulum memuat/berisikan isi dan bahan pelajaran, menunjuk kepada perangkat mata pelajaran atau bidang pengajaran tertentu
4. Kurikulum merupakan cara, metode atau strategi penyampaian pengajaran
5. Kurikulum merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar
6. Kendatipun tidak ditulis, namun tidak tersirat didalam kurikulum, yakni kurikulum dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan
7. Berdasarkan butir 6 kurikulum sebenarnya adalah salah satu alat pendidikan (Hamalik, Oemar. 2005 : 66-67).

Fungsi Kurikulum

Hendayat Soetopo dan Soemanto dalam Susilo (2007 : 86) membagi fungsi kurikulum menjadi 7 bagian yaitu :

1. Fungsi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan maksudnya bahwa kurikulum merupakan suatu alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah yang dianggap cukup tepat dan penting untuk dicapai dengan kata lain bila tujuan yang diinginkan tidak tercapai maka orang cenderung untuk meninjau kembali alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Fungsi kurikulum bagi siswa, maksudnya kurikulum sebagai organisasi belajar tersusun yang disiapkan untuk siswa sebagai salah satu konsumsi bagi pendidikan mereka. Dengan begitu diharapkan akan mendapat sejumlah perkembangan anak.
3. Fungsi kurikulum bagi guru ada tiga macam, yaitu ;
 - a) Sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisir pengalaman belajar bagi peserta didik
 - b) Sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman yang diberikan
 - c) Sebagai pedoman dalam mengatur kegiatan pendidikan yang diberikan

d. Pengertian Kompetensi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan WJS Purwadarminto (1999 : 405), pengertian kompetensi adalah kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan.

Kompetensi merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dapat ditunjukkan melalui performa dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Sebagaimana yang dinyatakan Depdiknas (2004:3) berikut ini :

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan.

Menurut Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pengertian kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.”

e. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi biasanya didefinisikan sebagai sesuatu yang memberi energi dan mengarahkan perilaku. Tentu saja, ini merupakan definisi umum, definisi yang dapat diaplikasikan untuk banyak faktor yang mempengaruhi perilaku. Semua perilaku termotivasi, bahkan perilaku siswa yang memandang keluar jendela dan menghindari tugas. Kesiediaan siswa untuk belajar adalah hasil dari banyak faktor. Mulai dari kepribadian siswa dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hadiah yang didapat karena telah belajar, situasi belajar mendorong siswa untuk belajar dan sebagainya.

Menurut Poerwadarminto (1995:705), “motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Menurut Gibson (1995:94), “motivasi ialah konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri siswa yang memulai dan mengarahkan perilaku”.

Menurut Biggs dan Tufler yang dikutip dari Sutarna (2000:36): Motivasi ialah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi dapat disebut sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan memberi arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai dengan hasil sebaik-baiknya. Dengan adanya motivasi

berprestasi, maka individu yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi individu akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi dalam belajarnya.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian berusaha menyelidiki hubungan antara beberapa variabel penelitian yaitu variabel kompetensi, kurikulum dan motivasi terhadap prestasi belajar. Studi korelasi ini akan menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu kompetensi (X_1), Kurikulum (X_2), dan motivasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Ketiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan : (1) hubungan antara variabel X_1 dengan variabel terikat Y , (2) Hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y , dan (3) Hubungan antara variabel X_3 dengan variabel Y , dan (4) Hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y . Ketiga pola hubungan variabel tersebut merupakan konstelasi masalah penelitian.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Laa Roiba Kabupaten Bogor dan populasi yang diambil adalah mahasiswa semester genap sebagaimana terlihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel. 1

Populasi berdasarkan Semester Setiap Angkatan

No	Semester	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	II	23	25	48
2	IV	19	42	61
3	VI	19	27	46
	Jumlah			155

Sampel Penelitian

Menurut Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto 2002,109).

Dalam hal ini peneliti memutuskan bahwa penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara *simple random sampling* (sampling acak sederhana) dimana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang telah ditentukan.

Dalam penentuan sampel jumlah sampel penulis menggunakan rumus *Perhitungan slovin*.

Rumus

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

$$n = \frac{155}{155(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{155}{1,25}$$

$$n = 60$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan 1%

Tabel.2

Jumlah Sampel Berdasarkan Tiap-tiap Semester

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	II	48	$(48:155) \times 60 = 19$
2	IV	61	$(61:155) \times 60 = 24$
3	VI	46	$(46:155) \times 60 = 17$
Jumlah		155	60

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi
2. Interview (Wawancara)
3. Dokumentasi
4. Metode Angket

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer diperoleh dari pengamatan (Observation), daftar pertanyaan (Questionnaire), dan wawancara (Interview).
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi dokumentasi.

Instrumen Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu Prestasi Hasil Belajar (Y) dan variabel independen yaitu: Kompetensi (X1), Kurikulum (X2), dan Motivasi (X3).

Definisi Konseptual dan Operasional

Variabel Kompetensi Dosen

1. Definisi Konseptual

Kompetensi pendidik adalah serangkaian penilaian pada seorang pendidikan dalam menjalankan profesinya berdasarkan kemampuan intelektual dan kemampuan profesional yang dimiliki untuk dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai tenaga pendidik dan pengajar

2. Definisi Operasional

Kompetensi dosen adalah skor total persepsi mahasiswa terhadap penilaian pada seorang dosen dalam menjalankan profesinya berdasarkan kemampuan intelektual dan kemampuan profesional yang dimiliki untuk dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan dimensi sebagai pendidik dan pengajar dari hasil pengukuran yang mencakup aspek : 1. Pedagogik 2. Kepribadian 3. Profesional dan 4. Sosial.

Variabel Kurikulum

1. Definisi Konseptual

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan dan isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

2. Definisi Operasional

Kurikulum adalah skor persepsi mahasiswa tentang rencana dan pengaturan tujuan, isi dan bahan pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan dan kompetensi yang telah ditentukan

Variabel Motivasi

3. Definisi Konseptual

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai hasil yang lebih baik

4. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yaitu belajar. Indikator Motivasi belajar meliputi Konsentrasi, Perhatian, Pemahaman, Pengamatan, Tanggapan, Reaksi, Ingatan, Berfikir, dan Bakat

Definisi Operasional

1. Variabel Prestasi hasil belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan tes evaluasi yang berupa ujian tengah semester (uts) dan ujian akhir semester (uas) yang relevan.

2. Uji Coba (kalibrasi) Instrumen

Sebelum dijadikan instrumen penelitian, terlebih dahulu daftar soal pada kuesioner dilakukan uji coba yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan dikatakan reliabel semakin mendekati 1.000, maka instrumen penelitian ini (kuesioner) memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Laa Roiba Kabupaten Bogor.

Setelah dilakukan uji coba terhadap 60 mahasiswa semester 2, 4, dan 6, hasilnya dievaluasi dengan bantuan SPSS Versi 17 For Windows. Instrumen penelitian (kuesioner) tentang kurikulum, kompetensi dan motivasi dinyatakan valid dan reliabel.

a. Pengujian Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2003 : 43).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan Rumus *Koefisien Product Moment Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
 X = nilai dari item (pertanyaan)
 Y = nilai total item
 N = jumlah sampel penelitian

b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, sehingga hasilnya dianggap mewakili aspek-aspek yang diukurnya. Dalam hal ini konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Konsep reliabilitas merupakan alat ukur yang erat kaitannya dengan tingkat kesalahan dalam pengukuran (*error of measurement*). Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Rumus *Koefisien Cronbach Apha* : (Azwar, 2003 ;75).

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana :

- α = koefisien Cronbach Alpha
 k = jumlah item valid
 r = rerata korelasi antar item
 1 = konstanta

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependent. Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Untuk menghitung nilai a, b1, b2 dan b3 dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_2 \sum X_1 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_1 + b \sum X_1 + b_2 \sum X_2^2$$

$$\sum X_3 Y = a \sum X_1 + b \sum X_1 + b_3 \sum X_3^3$$

Dimana :

- Y = prestasi belajar
 X1 = kurikulum
 X2 = kompetensi

- X3 = motivasi
a = konstanta
b = koefisien korelasi

Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variable dependen, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

D. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari ketiga variable independent kompetensi dosen (X_1), kurikulum (X_2), dan motivasi (X_3) terhadap variable dependent prestasi hasil belajar (Y) secara signifikan dapat diterima. Berikut hasil hipotesis ketiga variable X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variable Y :

1. Pengaruh Kompetensi Dosen (X_1) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y)

Dari hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi dosen (X_1) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.921 dengan signifikansi koefisien korelasi thitung sebesar 3.967 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. Disimpulkan bahwa kompetensi dosen memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa.

Hal ini dijelaskan bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang khususnya seorang tenaga pendidik serta penerapannya di dalam dunia pendidikan, sesuai dengan standar undang-undang guru dan dosen. Sekolah memerlukan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik inovatif, kreatif, manusiawi, cukup waktu untuk menekuni profesionalitasnya, dapat menjaga wibawanya di mata peserta didik dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan”.

Kemampuan mengajar adalah kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh dosen, tidak lain karena tugas yang paling utama adalah mengajar. Dalam proses pembelajaran, dosen menghadapi siswa-siswi yang dinamis, baik sebagai akibat dari dinamika internal yang berasal dari dalam diri siswa maupun sebagai akibat tuntutan dinamika lingkungan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar harus dinamis juga sebagai tuntutan-tuntutan siswa yang tak terelakkan. Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan dosen atas kompetensinya.

2. Pengaruh Kurikulum (X_2) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y)

Dari hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kurikulum (X_2) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.914 dengan signifikansi koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 8.547 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. Disimpulkan bahwa kurikulum memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa.

Bahwa kurikulum merupakan program yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai

kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu sekolah harus selalu mengevaluasi kurikulum yang dilaksanakan dengan cara melakukan seminar lokakarya mengenai kurikulum yang berbasis kompetensi yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan stakeholder pengguna lulusan agar mahasiswa dapat bersaing dalam menghadapi persaingan bebas khususnya dalam dunia pendidikan.

Kurikulum dipandang sebagai suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan sekolah yang harus dilaksanakan dari tahun ke tahun dan kurikulum merupakan suatu usaha untuk menyampaikan asas-asas dan cirri-ciri yang penting dari suatu rencana pendidikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh dosen di sekolah Tinggi Agama Islam Laa Roiba

3. Pengaruh Motivasi (X_3) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y)

Dari hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi (X_3) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.940 dengan signifikansi koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 3.189 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. Disimpulkan bahwa motivasi memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa.

Faktor lain yang juga menunjang prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan keinginan yang berasal dari diri (intrinsik) atau pun luar diri anak (ekstrinsik). mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik memiliki sifat rajin, ulet, tekun, tidak cepat puas, dan disiplin. Sifat rajin dan ulet ini diperlihatkan pada keinginan untuk masuk sekolah dan mengerjakan berbagai tugas guru. Ketekunannya terlihat ketika ia mengerjakan soal dengan teliti dan jika salah maka ia akan tetap mencoba dan tidak menyerah.

Latihan-latihan yang diberikan dosen biasanya terbatas karena dalam suatu pembelajaran terbatas oleh waktu. mahasiswa yang mempunyai motivasi intrinsik akan tidak cepat merasa puas dengan latihan-latihan soal itu. Dengan sendirinya ia akan mencari soal-soal latihan dan mengerjakannya meski tidak diminta dosen. Demikian juga dengan kedisiplinannya. mahasiswa yang motivasi intrinsiknya kuat akan memiliki kesadaran untuk meningkatkan prestasinya sehingga secara otomatis ia mempunyai sifat disiplin.

Demikianlah dengan motivasi berprestasi secara bersinergi memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini pun sesuai dengan hasil analisis regresi yang menyatakan bahwa variabel *independent* yaitu motivasi memberikan pengaruh terhadap prestasi hasil belajar pada tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar motivasi berprestasi maka prestasi hasil belajar akan meningkat.

4. Pengaruh Kompetensi Dosen (X_1), Kurikulum (X_2), dan Motivasi (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian mengenai kompetensi dosen (X_1), kurikulum (X_2), dan motivasi (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar (Y) memiliki koefisien korelasi berganda yang signifikan dengan nilai sebesar 0.858 dengan signifikansi koefisien regresi ganda F_{hitung} 51.930.

Pada penelitian ini menunjukkan pentingnya variable kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar mahasiswa dan dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik harus memiliki kompetensi, memahami kurikulum dan memberikan motivasi kepada mahasiswa maka prestasi hasil belajar mahasiswa akan meningkat dan sebaliknya jika sebagai seorang pendidik tidak memiliki kompetensi yang baik, tidak memahami kurikulum dan kurang memberikan motivasi kepada siswa maka prestasi hasil belajar akan menurun.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder yang melibatkan para pengguna lulusan, lembaga pendidikan, instansi, alumni, orang tua dan pihak lain yang terlibat dalam pengguna lulusan. Sementara itu motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatannya sendiri yang berhubungan dengan proses belajar mengajar guna meraih keberhasilan setinggi-tingginya dalam prestasi akademiknya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai jawaban kuesioner masing-masing responden yang rata-rata nilainya adalah 4.38 dengan kriteria penilaian baik (3.40 – 5.19). Secara keseluruhan dapatlah dikatakan bahwa variable kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi cukup baik.
2. Hasil analisis korelasi menghasilkan nilai positif sebesar 0.921 antara kompetensi dosen dengan prestasi hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dosen dengan prestasi hasil belajar
3. Hasil analisis korelasi menghasilkan nilai positif sebesar 0.972 antara kurikulum dengan prestasi hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum dengan prestasi hasil belajar
4. Hasil analisis korelasi menghasilkan nilai positif sebesar 0.872 antara motivasi dengan prestasi hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan prestasi hasil belajar
5. Hasil analisis dengan koefisien korelasi berganda memiliki nilai sebesar 0.858 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} (51.930) > F_{tabel} (2.89)$ kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa apabila kompetensi, kurikulum dan motivasi tinggi maka prestasi belajar akan meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Direkomendasikan kepada penentu kebijakan pendidikan pada pengelola untuk memperhatikan ketiga variabel yang menjadi fokus penelitian ini untuk peningkatan prestasi belajar para mahasiswa

2. Manajemen Sumber daya Manusia khususnya yang fokus di dunia pendidikan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperhatikan variable variabel yang diperkirakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa
3. Pihak pengelola lembaga pendidikan melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen, pengembangan kurikulum dan sarana serta prasarana dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka)
- Abu Muhammad Ibnu Abdullah. 2008. *Prestasi Belajar*, 2008 (Online) (<http://spesialis.torch.com>, diakses 22 Januari 2009)
- Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1980. *Membina Bahasa Indonesia Baku Seri 2* (Bandung: Pustaka Prima).
- Buono Agung Nugroho. 2005. *Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Trihendradi. 2012. *Analisis Data Statistik SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Djiwandono, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rineka Cipta).
- Elazar J. Pedharuz and Fred N. Kerlinger. 1987. *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta: Nurcahya.
- Gibson. 1995. *Organisasi Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta; Bumi Aksara
- Hariyadi, M. 2009. *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya, Jakarta
- Handoko T. Hani. 1998. *Pola-pola Disiplin dan Motivasi dalam Kaitannya Dengan Gaya Kepemimpinan* (Jogjakarta: PPM IAIN Sunan Kalijaga)
- Muhibbin Syah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Guru*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar 1992. *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju).
- Majid, Abdul. 2005., *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Nasution S. 1993. *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Citra Adhya Bakti, cet. ke-5).
- Poerwodarminto. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- _____. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada).
- Thalib Kasan, 2005. *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Studia Press)
- Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Undang-undang RI. 2004. *UU, no.2 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: CV Mitama Utama.
- Undang-undang RI. 2006. *UU no. 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen*. Ciputat Press, 2006
- Winarini W.D. Mansyur. 2006. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar*” 167-171 dalam Reni Akbar-Hawadi (ed), *Akselerasi*, (Jakarta: Grasindo).